

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap film *Live Action Tokyo Revengers*, ditemukan tujuh bentuk *kandoushi outou* yang terdiri dari 2 data bentuk はあ？, 2 data bentuk え？, 2 data bentuk いや, 1 data bentuk ああ, 1 data bentuk そう, dan 1 data bentuk はい。 Masing-masing bentuk bentuk memiliki fungsi yang berbeda, *kandoushi outou* bentuk *haa?*, *e?* dan *ha-i* berfungsi untuk menyatakan kesangsian, bentuk *aa*, *sou* berfungsi untuk menyatakan persetujuan, dan bentuk *ija* berfungsi untuk menyatakan penolakan. seperti menyatakan persetujuan, penolakan, kesangsian, atau sebagai tanggapan terhadap ujaran lawan bicara. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, ditemukan penggunaan *kandoushi outou* bentuk はい yang pada konteks tertentu menunjukkan makna yang berbeda dari makna dasarnya sebagaimana dijelaskan dalam teori Ikuta Mokuyasa. Menurut Ikuta Mokuyasa, *kandoushi outou* bentuk はい merupakan kata yang mengekspresikan persetujuan, tetapi pada data ini *kandoushi outou* bentuk はい bertujuan untuk menyatakan kesangsian. Perbedaan makna tersebut muncul akibat pengaruh konteks situasi tuturan dan hubungan sosial antar penutur.

Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa makna *kandoushi outou* tidak bersifat tunggal atau statis, melainkan fleksibel dan sangat dipengaruhi oleh konteks pragmatik. Hal ini sejalan dengan pandangan Ikuta Mokuyasa yang menyatakan bahwa *kandoushi* dapat mengalami perluasan makna sesuai dengan situasi tuturan dan tujuan komunikasi penutur. Oleh karena itu, *kandoushi outou* dalam data ini tidak hanya

mencerminkan fungsi dasar sebagai respons, tetapi juga merepresentasikan sikap, emosi, dan relasi sosial yang terjadi dalam peristiwa tutur tersebut.

Berdasarkan hasil bentuk dan fungsi *kandoushi outou* dalam film *live action Tokyo Revengers*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *kandoushi outou* sangat dipengaruhi oleh konteks percakapan, hubungan antar tokoh, serta situasi formal dan informal. Bentuk-bentuk yang ditemukan mencakup ekspresi kejutan, kebingungan, penolakan, hingga persetujuan. Selain itu, perbedaan tingkat keformalan dalam penggunaan *kandoushi outou* juga berpengaruh berdasarkan kedekatan hubungan antar penutur. Pada interaksi antar teman dekat bentuk yang digunakan cenderung santai dan kasar. Sebaliknya dalam situasi formal atau ketika berbicara dengan tokoh yang dihormati, digunakan bentuk yang lebih sopan dan terstruktur.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk dan fungsi *kandoushi outou* dalam film *Live Action Tokyo Revengers*, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini berfokus pada film *Live Action* yang cenderung merepresentasikan percakapan secara lebih realistik. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat membandingkan penggunaan *kandoushi outou* dalam anime untuk melihat apakah terdapat perbedaan dalam hal penggunaan, atau intensitas ekspresi yang digunakan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran bahasa Jepang, khususnya dalam memahami penggunaan ekspresi lisan seperti *kandoushi outou*. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan *kandoushi outou* dalam pembelajaran bahasa Jepang, misalnya

dengan melihat bagaimana penutur asing menggunakan ekspresi tersebut dalam percakapan sehari-hari.

